PENGARUH METODE SIRKUIT TERHADAP PENINGKATAN KEBUGARAN JASMANI SISWA SMK NEGERI 1 INDRALAYA UTARA

Skripsi oleh:

RISKY RISTANTO

Nomor Induk Mahasiswa 06111006005

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2015/2016

PENGARUH METODE SIRKUIT TERHADAP PENINGKATAN KEBUGARAN JASMANI SISWA DI SMK NEGERI 1 INDRALAYA UTARA

Skripsi oleh:

RISKY RISTANTO

Nomor Induk Mahasiswa 06111006005

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Prof. DR. dr. Fauziah N. Kurdi, Sp.KFR., MPH Dr. Sukirno NIP 194604261971102001 NIP 1955081

Dr. Sukirno NIP 195508101983031005

Disahkan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Hartono, M.A. NIP 196710171993011001

PENGARUH METODE SIRKUIT TERHADAP PENINGKATAN KEBUGARAN JASMANI SISWA DI SMK NEGERI 1 INDRALAYA UTARA

SKRIPSI

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 21 Desember 2015

TIM PENGUJI

1.	Ketua	: Prof. DR. dr. Fauziah N. Kurdi, Sp.KFR., MPH	
2.	Sekretaris	: Dr. Sukirno	
3.	Anggota	: Drs. Giartama, M. Pd.	
4.	Anggota	: Dra. Marsiyem, M. Kes.	
5.	Anggota	: Drs. Syamsuramel, M. Kes.	

Indralaya, Januari 2016 Diketahui oleh Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Dr. Hartati, M. Kes. NIP 196006101985032006

SURAT PERNYATAAN

Nama : Risky Ristanto NIM : 06111006005

Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Sirkuit terhadap Peningkatan

Kebugaran Jasmani Siswa SMK Negeri 1 Indralaya Utara

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

Seluruh data informasi, interprestasi serta pengamatan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disertakan sumbernya merupakan hasil pengamatan-pengamatan, penelitian, pengolahan data serta pemikiran saya dengan pengarahan para pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun Perguruan Tinggi lain.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, apabila dikemudian hari bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Indralaya, Januari 2016

Risky Ristanto 06111006005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan kepada:

- ➤ Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa dan Junjungan Kita Rasulullah Muhammad SAW.
- Kedua orangtuaku, Ayahanda Raswan dan Ibunda Sri Suprapti yang selalu mendoakanku dan memberiku semangat dalam menjalani perkuliahan ini.
- ➤ Kedua saudaraku, Mas Dwika Gunanto dan Mbak Tri Riswanti, beserta keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan dan mendoakanku.
- Para Dosen serta Staf di Program Studi Penjaskes Unsri.
- ➤ Teman sekelas atau keluarga Penjaskes Unsri 2011 (Elevenjas), antara lain Herli, Candra, Eka, Nando, Merlina, Desli, Reno, Gilang, Ari, Sunar, Arizky, Shandy, Ruli, Yogi, Dayat, Rizky, Ginanjar, Adam, Raffel, Dedek, Nono, Dino, Redi, Husen, Monica, Epran, Imron, Fadli, Abdul, Putra, Deri, Ryan, Desti, Slamet, Veru, Khaidir, Sopia, Rizqo, Yuli, Ayu, Nora, Kartika, Efrin, Vivi, Kusuma dan Miko. Terima kasih atas kebersamaan, pertolongan dan keyakinan yang kalian berikan selama ini.
- Kakak tingkat Penjaskes Unsri (2007-2010) dan Adik tingkat Penjaskes Unsri (2012-2015).
- Almamaterku, tempatku menimba ilmu.

Motto:

- Satu untuk Semua, Semua untuk Satu
- Kemampuan tidak ada artinya tanpa ada kesempatan
- Sukses hanyalah peristiwa, tapi cara meraih sukses itu yang hebat
- Jangan berhenti jika belum selesai, jangan tunggu hari esok jika hari ini masih banyak waktu
- Anak muda yang rajin dan bercita-cita tinggi, pasti banyak masalah. Tapi masalah itulah yang menyampaikannya ke atas. Bersabarlah untuk yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S-1) pada Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Ir. H. Aniss Saggaff, MSCE sebagai rektor Universitas Sriwijaya, kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, dan Ibu Dr. Hartati, M.Kes. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. dr. Fauziah N. Kurdi, Sp.KFR., MPH. dan Bapak Dr. Sukirno sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan yang telah banyak memberikan masukan, perhatian dan pengertian selama penyusunan skripsi ini. Dan tidak lupa seluruh dosen-dosen pengajar di Program Studi Penjaskes Universitas Sriwijaya.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Raihul Amar selaku Kepala SMK Negeri 1 Indralaya Utara, Bapak Erfany Rusmaryanto, S. Pd. Selaku Guru Penjaskes serta para guru, staf Tata Usaha dan Siswa kelas X dan XI di SMK Negeri 1 Indralaya Utara yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan serta kemudahan daam pelaksanaan penelitian. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di Sekolah Menengah dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Indralaya, Januari 2016 Penulis,

Risky Ristanto

DAFTAR ISI

Н	alaman
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Rumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian	3
1.6 Manfaat Peneitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kebugaran Jasmani	5
2.1.1 Hakekat Kebugaran Jasmani	5
2.1.2 Hakekat VO ₂ Max	5
2.1.3 Komponen Kebugaran Jasmani	6
2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebugaran Jasmani	6
2.2 Latihan	7
2.2.1 Hakekat Latihan	7
2.2.2 Tujuan Latihan	7
2.2.3 Aspek-aspek Latihan	8
2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Latihan	9
2.2.5 Komponen-komponen Latihan	9
2.2.6 Hakekat Latihan Sirkuit	10

2.3 Bleep Test	11
2.4 Kerangka Berpikir	12
2.5 Hipotesis Penelitian	12
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1 Jenis Penelitian	14
3.2 Variabel Penelitian	14
3.2.1 Variabel Bebas (X)	14
3.2.2 Variabel Terikat (Y)	14
3.3 Definisi Operasional Variabel	15
3.3.1 Pengaruh	15
3.3.2 Latihan Metode Sirkuit	15
3.3.3 Peningkatan Kebugaran Jasmani	15
3.4 Rancangan Penelitian	15
3.5 Teknik Pengumpulan Data	18
3.5.1 Administrasi Penelitian	18
3.5.2 Instrumen Penelitian	18
3.5.3 Prosedur Pelaksanaan Bleep Test	19
3.5.4 Prosedur Pelaksanaan Penelitian	21
3.5.5 Prosedur Pengumpulan Data	23
3.6 Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.6.1 Populasi Penelitian	24
3.6.2 Sampel Penelitian	24
3.6.3 Teknik Sampling	25
3.7 Teknik Analisa Data	25
3.7.1 Uji Normalitas	25
3.7.2 Uji Homogenitas	27
3.7.3 Uji Hipotesis	28
3.8 Jadwal Kegiatan	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
4.1.2 Karakteristik Populasi dan Sampel	30
4.1.3 Deskripsi Data Hasil Pretest Bleep Test Kelompok	
Eksperiment dan Kelompok Kontrol	31
4.1.4 Deskripsi Data Hasil Postest Bleep Test Kelompok	
Eksperiment dan Kelompok Kontrol	35
4.1.5 Uji Normalitas Data	38
4.1.6 Uji Homogenitas	39
4.1.7 Uji Hipotesis	41
4.2 Pembahasan	44
4.2.1 Pembahasan Hasil Pretest Bleep Test Kelompok	
Eksperiment dan Kelompok Kontrol	44
4.2.2 Pembahasan Hasil Postest Bleep Test Kelompok	
Eksperiment dan Kelompok Kontrol	44
4.2.3 Pembahasan Hasil Data Pengaruh Metode Sirkuit terhadap	
Peningkatan Kebugaran Jasmani Siswa di SMK Negeri 1	
Indralaya Utara	44
BAB V PENUTUP	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Hipotesis Statistik	. 13
Tabel 3.1 Desain Eksperiment Penelitian	. 16
Tabel 3.2 Ordinal Pairing	. 17
Tabel 3.3 Form Perhitungan Bleep Test	. 20
Tabel 3.4 Prediksi Nilai VO_2Max dengan Modifikasi Bleep Test	. 20
Tabel 4.1 Data Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Kelompok	
Eksperiment	31
Tabel 4.2 Data Distribusi Frekuensi Hasil $Pretest$ Kelompok Kontrol	. 33
Tabel 4.3 Data Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Kelompok	
Eksperiment	35
Tabel 4.4 Data Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	37
Tabel 4.5 Tabel Pembanding Rata-rata Kelompok Eksperiment	
dan Kelompok Kontrol	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Komponen Kesegaran/Kebugaran Jasmani	. 6
Gambar 2.2 Circuit Training	. 11
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir Penelitian	. 12
Gambar 3.1 Desain Eksperiment Penelitian	. 16
Gambar 3.2 Lintasan MFT atau <i>Bleep Test</i>	. 19
Gambar 3.3 Metode Latihan Sirkuit yang Akan Peneliti Gunakan	. 22
Gambar 3.4 Cara Melakukan Jalan Di Tempat	. 22
Gambar 3.5 Cara Melakukan Lari Di Tempat	. 22
Gambar 3.6 Cara Melakukan Lari Keliling Lapangan Basket	. 23
Gambar 3.7 Cara Melakukan Lompat-lompat Di Tempat	. 23
Gambar 3.8 Cara Melakukan <i>Shuttle Run</i>	. 23
Gambar 3.9 Cara Melakukan Sprint 50 Meter	. 23
Gambar 4.1 Diagram Batang Frekuensi Pretest Kelompok	
Eksperiment	. 31
Gambar 4.2 Diagram Batang Frekuensi Pretest Kelompok Kontrol	. 33
Gambar 4.3 Diagram Batang Frekuensi <i>Posttest</i> Kelompok	
Eksperiment	. 35
Gambar 4.4 Diagram Batang Frekuensi Posttest Kelompok Kontrol	37
Gambar 4.5 Grafik Rata-rata Peningkatan Kebugaran Jasmani	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Hal	
Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	50
Lampiran 2 Usul Judul Skripsi	
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Seminar Proposal	
Lampiran 4 Lembar Telah Diseminarkan	53
Lampiran 5 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa	54
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian FKIP Universitas Sriwijaya	55
Lampiran 7 Surat Persetujuan Melaksanakan Penelitian Dinas	
Pendidikan	56
Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	57
Lampiran 9 Foto Pelaksanaan Penelitian	58
Lampiran 10 Program Latihan	60
Lampiran 11 Form Hasil Perhitungan Bleep Test	65
Lampiran 12 Analisis Data Penelitian	66
Lampiran 13 Tabel Distribusi t	83
Lampiran 14 Tabel Harga Chi Kuadrat	84
Lampiran 15 Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1	85
Lampiran 16 Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 2	87
Lampiran 17 Lembar Persetujuan Seminar Hasil Penelitian	89
Lampiran 18 Lembar Persetujuan Ujian Akhir	90

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pengaruh Metode Sirkuit terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Siswa di SMK Negeri 1 Indralaya Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 September 2015 sampai 19 Oktober 2015 dan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode sirkuit terhadap peningkatan kebugaran jasmani siswa di SMK Negeri 1 Indralaya Utara. Penelitian ini termasuk penelitian dengan variabel bebas latihan metode sirkuit, variabel terikat peningkatan kebugaran jasmani. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas X dan XI dipilih dengan teknik sampling, untuk menentukan kelompok dengan sistem ordinal pairing. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah bleep test. Pada setiap kelompok, test diberikan di awal sebelum perlakuan. Perlakuan di kelompok eksperiment berupa latihan metode sirkuit, setelah diberikan perlakuan selama enam minggu dengan frekuensi latihan tiga kali seminggu. Berdasarkan analisis data dengan cara statistik uji t dengan taraf signifikan a = 0.05 didapat $t_{hitung} = 2.8983$ dan $t_{tabel} = 1.669$. Apabila thitung>ttabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian Ha yang diajukan dapat diterima kebenarannya, bahwa latihan metode sirkuit berpengaruh terhadap peningkatan kebugaran jasmani pada siswa di SMK Negeri 1 Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir.

Kata kunci: Latihan, Metode Sirkuit, Bleep Test, Kebugaran Jasmani.

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Prof. DR. dr. Fauziah N. Kurdi, Sp.KFR., MPH NIP 194604261971102001 Dr. Sukirno NIP 195508101983031005

Disahkan

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Dr. Hartati, M.Kes. NIP 196006101985032006

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya kebugaran jasmani adalah suatu aspek, yaitu aspek fisik dan kebugaran yang menyeluruh (*total fitness*) yang memberi kesanggupan kepada seseorang untuk menjalankan hidup yang produktif dan dapat menyesuaikan diri pada tiap-tiap pembebanan fisik (*physical stress*) yang layak. Cholik dan Maksum (2007:51) menjelaskan kebugaran jasmani adalah kesanggupan tubuh untuk melakukan aktivitas tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Seseorang yang memiliki kebugaran jasmani, maka ia akan dapat menunjukan atau melakukan kemampuan yang tinggi secara konsisten dalam kinerja fisiknya, ia akan memiliki daya tahan umum yang tinggi, termasuk daya tahan otot, bentuk tubuh dan secara otomatis ia akan memiliki kemampuan gerak lebih baik dan efisien dibandingkan orang yang tidak bugar. Sehingga ia mampu untuk menyelesaikan pekerjaan atau tugas-tugas yang dibebankannya.

Dari data yang diambil penulis saat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 1 Indralaya Utara (Oktober 2014), dari 34 siswa putra kelas XI TKR 3 didapatkan 79,4 % dari mereka berada di kategori cukup rendah saat *bleep test*, 14,7 % di kategori sedang dan sisanya 5,8 % dalam kategori baik. Untuk pelajar atau usia dibawah 19 tahun kategori VO₂Max cukup rendah berada di kisaran 25-33,9, kategori sedang ada di kisaran 34-43,9, baik di kisaran 44-52,9, dan semakin tinggi levelnya semakin baik lagi. Melihat kondisi pelajar seperti ini tentunya sangat memprihatinkan, artinya masih banyak siswa yang tidak bugar. Bila kondisinya semacam ini, apa yang harus kita harapkan untuk dapat bersaing dengan bangsa lain. Melihat kondisi jaman yang mengikuti arus globalisasi ini, bisa mengakibatkan generasi muda terutama para pelajar menjadi malas dan enggan untuk melakukan aktivitas fisik atau olahraga, apabila hal ini terus terjadi dalam waktu yang lama bukan hal yang aneh apabila sumber daya

manusia kita akan semakin rendah. Melihat hasil kebugaran yang sudah dikakukan sebelumnya, penulis tertarik untuk meneliti tentang kebugaran jasmani yang ada pada siswa di SMK Negeri 1 Indralaya Utara. Penulis juga ingin meneliti metode latihan yang akan diberikan pada siswa untuk meningkatkan taraf kebugaran jasmaninya.

Banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani pada siswa, latihan metode sirkuit adalah salah satu solusi terbaik dalam pembelajaran penjasorkes. Latihan Metode Sirkuit atau yang biasa disebut *Circuit Training Methode* ialah suatu program latihan yang diciptakan oleh R. E. Morgan dan G. T. Anderson pada tahun 1953 di *University of Leeds*, Inggris. Dalam program latihan ini, terdapat beberapa stasiun atau pos kebugaran jasmani, seperti *push-up, jumping jack*, lari di tempat dan lain sebagainya. Sirkuit disini berarti beberapa stasiun atau pos olahraga yang berada di area dan harus diselesaikan dengan cepat. Tiap peserta harus menyelesaikan satu pos dahulu sebelum ke pos lainnya (dalam wikipedia.org: diakses 02 Desember 2014).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memandang penting untuk melakukan suatu metode latihan sirkuit untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Latihan Metode Sirkuit terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Siswa di SMK Negeri 1 Indralaya Utara".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan, yaitu:

- Rendahnya tingkat kebugaran jasmani siswa di SMK Negeri 1 Indralaya Utara.
- Kurangnya latihan untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa di SMK Negeri 1 Indralaya Utara.

1.3 Batasan Masalah

Meskipun banyak permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, namun dalam penelitian ini hanya membatasi pada latihan metode sirkuit untuk meningkatkan kebugaran jasmani pada siswa SMK Negeri 1 Indralaya Utara.

1.4 Rumusan Masalah

Untuk memperjelas masalah yang diteliti, maka masalah tersebut dirumuskan apakah latihan metode sirkuit bisa berpengaruh terhadap peningkatan kebugaran jasmani pada siswa di SMK Negeri 1 Indralaya Utara?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan adanya pengaruh terhadap tingkat kebugaran jasmani peserta didik melalui latihan metode sirkuit dalam pembelajaran penjasorkes pada siswa di SMK Negeri 1 Indralaya Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diberikan penulis dari penelitian ini adalah:

- Bagi siswa, siswa menjadi tahu data dari tingkat kebugaran jasmaninya dan mendapat latihan yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani mereka.
- 2. Bagi Guru, sebagai tambahan pengetahuan bagi Guru Penjasorkes mengenai bentuk pembelajaran kebugaran jasmani melalui latihan metode sirkuit yang bisa dibuat dengan berbagai macam aktivitas di setiap posnya.

3. Bagi Sekolah, memberi masukan bagi SMK Negeri 1 Indralaya Utara, sebagai bahan informasi yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam meningkatkan mutu belajar mengajar penjasorkes di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Bompa, Tudor O. 1983. Theory and Methodology of Training. terj. Sarwono. Surabaya: Universitas Airlangga
- Darmadi, Hamid. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Febriansyah. 2012. Skripsi (Pengaruh Latihan Circuit Training terhadap Peningkatan Daya Tahan (VO2Max) pada Siswa Putra Kelas VII di SMP Negeri 2 Indralaya Utara. Indralaya: Universitas Sriwijaya
- Harsono. 1988. Coaching dan Aspek-aspek Psikologi dalam Coaching. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Harsuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- http://artikelpenjas.blogspot.com/2012/02/mft-bleep-test.html

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sirkuit_latihan

https://www.nikomargadana.blogspot.com/2011/11/kebugaran-dan-kesegaran-jasmani.html?m=1

- Iyakrus. 2010. Permainan Sepak Takraw. Palembang: Unsri Press
- Kosasih, Engkos. 1985. *Olahraga, Tehnik Program Latihan*. Jakarta: CV Akademika Presindo.
- Kurdi, Fauziah N. dan Sukirno. 2011. *Dasar-dasar Fisiologi Olahraga*. Palembang: Unsri Press
- Lumintuarso, Ria. 2004. Buku Pegangan Pelatih Nomor Sprint. Jakarta: Persatuan Atletik Seluruh Indonesia
- Sudjana. 2005. Metode Statistika. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2006. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukirno. 2012. Kesehatan Olahraga, Doping dan Kesegaran Jasmani. Palembang: Unsri Press
- Sukirno dan Waluyo. 2011. *Peraturan dan Permainan Bola Voli*. Palembang: Unsri Press
- Yudi, Taufik. 1998. Petunjuk Praktis Pengukuran VO₂Max Dengan Menggunakan Tes Bleep. Jakarta: KONI Pusat